



ADENDUM & AMANDEMEN

NOMOR : 2/PR&SR/ADM-AMD/VI/2022

TANGGAL : 14 Juni 2022

JUMLAH HALAMAN : 3 (TIGA) HALAMAN

pada

PERATURAN RALLY DAN SPRINT RALLY IMI 2022 LAMPIRAN IV (SPESIFIKASI KENDARAAN RALLY)

4.3.1 KENDARAAN GROUP M (Hal. 98)

- Mobil sedan 4WD yang memiliki homologasi masih berlaku atau habis masa homologasinya atau tidak memiliki homologasi dengan kapasitas mesin maximal 2.000 cc force induction atau mesin NA dengan max 6 cyl 4000 cc.
- Kendaraan harus memiliki dasar chassis monoque.
- Unsur keselamatan/safety minimal harus memenuhi aturan dari Peraturan Teknik Keselamatan Perlombaan Mobil IMI PUSAT.

Perubahan menjadi :


4.3.1 KENDARAAN GROUP M (Hal. 98)

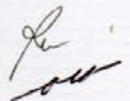
- ***Mobil sedan 4WD yang memiliki homologasi masih berlaku atau habis masa homologasinya atau tidak memiliki homologasi dengan kapasitas mesin maximal 2.000 cc (kecuali kelas M3 max. 2500 cc) force induction atau mesin NA dengan max 6 cyl 4000 cc.***
- Kendaraan harus memiliki dasar chassis monoque.
- Unsur keselamatan/safety minimal harus memenuhi aturan dari Peraturan Teknik Keselamatan Perlombaan Mobil IMI PUSAT.

4.3.1.3 Kelas M3 (Hal. 101)

1. Mesin

- Kendaraan mesin Turbo maximal 4 silinder maximum 2.000 CC boleh menggunakan turbo type bebas dengan restrictor 36 mm.
- Kendaraan bermesin N/A maximal 6 silinder 4000 cc.
- Engine swap merek lain diperbolehkan.
- Piston, conrod, valve dan valve spring bebas.
- Camshaft bebas.
- Cylinder Head boleh dimodifikasi
- Air intake boleh dimodifikasi
- Intercooler ukuran dan posisi boleh di modifikasi
- Engine Management System (ECU) bebas.
- Intake manifold sistem bebas
- Pengapian bebas.
- Exhaust manifold bebas.
- Cooling (water & oil) system bebas.
- Engine mounting boleh diperkuat/bebas untuk sudut dan posisinya.
- Filter udara dan rumahnya bebas.
- Blow off valve bebas.

 Perubahan menjadi :





1. Mesin

- **Kendaraan mesin Turbo maksimal 4 silinder maximum 2.500 CC boleh menggunakan turbo type bebas dengan restrictor 36 mm.**
- Kendaraan bermesin N/A maksimal 6 silinder 4000 cc.
- Engine swap merek lain diperbolehkan.
- Piston, conrod, valve dan valve spring bebas.
- Camshaft bebas.
- Cylinder Head boleh dimodifikasi
- Air intake boleh dimodifikasi
- Intercooler ukuran dan posisi boleh di modifikasi
- Engine Management System (ECU) bebas.
- Intake manifold sistem bebas
- Pengapian bebas.
- Exhaust manifold bebas.
- Cooling (water & oil) system bebas.
- Engine mounting boleh diperkuat/bebas untuk sudut dan posisinya.
- Filter udara dan rumahnya bebas.
- Blow off valve bebas.

Pasal 4.3.4.1 Kelas J1 0 – 2.500 cc (Hal. 114)

Ketentuan kendaraan J1, adalah sebagai berikut:

1. Mesin (Hal. 114)

- Kapasitas 0 – 2.500 cc non force induction.
- Engine swap diperbolehkan berbeda merk dengan mesin aslinya.
- Modifikasi mesin bebas.
- NOS dilarang.

Perubahan menjadi :

1. Mesin

- **Kapasitas mesin bensin dan diesel cc force induction max 4 cyl. Pembatasan mesin dengan Force Induction berdasarkan FIA Appendix J ART 252 ART 3 Engine 3.1 Supercharging dan Force Induction dikalikan 1.7**
- **Diperbolehkan mengganti atau modifikasi turbo, piping intercooler, intercooler**
- Engine swap diperbolehkan berbeda merk dengan mesin aslinya.
- Modifikasi mesin bebas.
- NOS dilarang.

3. Chasis dan Suspensi (Hal. 114)

- Chasis dapat dimodifikasi dengan mempertimbangkan aspek keselamatan.
- Shock Absorber bebas dengan jumlah tetap sesuai asli kendaraan.
- Per (Keong, Daun dan Torsion Bar) bebas.
- Pengaturan ketinggian per boleh dipakai.
- Bushing dan Top Mount suspensi bebas.

Perubahan menjadi :

3. Chasis dan Suspensi

- Chasis dapat dimodifikasi dengan mempertimbangkan aspek keselamatan.
- **Sistem suspensi bebas**
-

g.k

[Signature]



4.3.4.3 Kelas J2, 2.501 cc - 5.100 cc (Hal. 116)

Ketentuan kendaraan J2, adalah sebagai berikut:

1. Mesin (Hal. 116)

- Kapasitas mesin bensin non force induction max 8 cyl ; 5.000 cc.
- Kapasitas mesin bensin dan diesel cc force induction max 6 cyl ; 3.000 cc. Pembatasan mesin dengan Force Induction berdasarkan FIA Appendix J ART 252 ART 3 Engine 3.1 Supercharging dan Force Induction dikalikan 1.7 - Diperbolehkan mengganti atau modifikasi turbo, piping intercooler, intercooler - Posisi exhaust tetap.

Perubahan menjadi :

1. Mesin

- Kapasitas mesin bensin non force induction max 8 cyl ; 5.000 cc.
- Kapasitas mesin bensin dan diesel cc force induction max 6 cyl; 3.000 cc. Pembatasan mesin dengan Force Induction berdasarkan FIA Appendix J ART 252 ART 3 Engine 3.1 Supercharging dan Force Induction dikalikan 1.7 - Diperbolehkan mengganti atau modifikasi turbo, piping intercooler, intercooler - Posisi exhaust tetap.
- **Engine swap diperbolehkan berbeda merk dengan mesin aslinya.**

3. Chasis dan Suspensi (Hal. 116)

- Chasis dapat dimodifikasi dengan mempertimbangkan aspek keselamatan.
- Shock Absorber bebas dengan jumlah tetap sesuai asli kendaraan.
- Per (Keong, Daun dan Torsion Bar) bebas.
- Pengaturan ketinggian per boleh dipakai.
- Bushing dan Top Mount suspensi bebas.

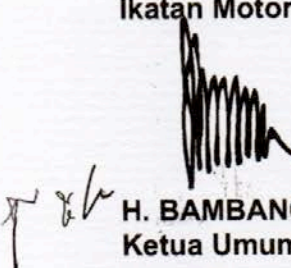
Perubahan menjadi :

3. Chasis dan Suspensi

- Chasis dapat dimodifikasi dengan mempertimbangkan aspek keselamatan.
- **Sistem suspensi bebas**

Ikatan Motor Indonesia Pusat



 H. BAMBANG SOESATYO, SE, MBA
Ketua Umum 